

**TERM SIHIR DALAM AL-QUR'AN**  
**(Analisis Persamaan dan Perbedaannya dengan Istilah Perdukunan)**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana  
Agama (S.Ag)



Oleh :

**MUHAMMAD SIROJUL MUNIR**

**NIM. 933807119**

Pembimbing 1 : Dr. M. Dimyati Huda, M.Ag

Pembimbing 2 : Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI**  
**JUNI 2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**TERM SIHIR DALAM AL-QUR'AN**

**(Analisis Persamaan dan Perbedaannya dengan Istilah Perdukunan)**

**MUHAMMAD SIROJUL MUNIR**

**NIM. 9338.071.19**

**Disetujui oleh:**

**Pembimbing I**

  
**Dr. M. Dimiyati Huda, M.Ag**  
**NIP. 197403232000031003**

**Pembimbing II**

  
**Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I**  
**NIDN. 2025118001**

## NOTA DINAS

Kediri, 1 Juni 2023

Nomor :  
Lampiran : 4 (empat berkas)  
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri  
Di  
Jl. Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama: MUHAMMAD SIROJUL MUNIR  
NIM : 933807119  
Judul : TERM SIHIR DALAM AL-QUR'AN (Analisis Persamaan dan Perbedaannya dengan Istilah Perdukunan )

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas ketersediaan bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. M. Dimiyati Huda, M.Ag  
NIP. 197403232000031003

Pembimbing II



Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I  
NIDN. 2025118001

**HALAMAN PENGESAHAN**

**TERM SIHIR DALAM AL-QUR'AN**  
(Analisis Persamaan dan Perbedaannya dengan Istilah Perdukunan)

**MUHAMMAD SIROJUL MUNIR**

NIM: 9338.071.19

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Kediri pada tanggal 19 Juni 2023

Tim Penguji,

1. **Penguji Utama**

**Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag**

NIP. 197506132003121004

2. **Penguji I**

**Dr. M. Dimyati Huda, M.Ag**

NIP. 197403232000031003

3. **Penguji II**

**Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I**

NIDN. 2025118001

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

Kediri, 19 Juni 2023  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

**Dr. H. A. Halil Thahir, M. H. I.**

NIP. 197111212005011006

## **HALAMAN MOTO**

جرب ولا حظ تكن عارفا

“COBALAH DAN PERHATIKANLAH, NISCAYA KAMU AKAN JADI  
ORANG YANG FAHAM”

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah swt., atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah saw. semoga kelak kita mendapat syafa'at beliau di hari akhir.

Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda (M. Soim), Ibunda (Siti Sholihah), Adik (M. Kholid Hasan) , terima kasih atas segala perhatian , pengertian dan dukungan baik moril maupun materil yang selalu menjadi motivasi dan semangat dalam menjalani kehidupanku, tanpa kehadiran kalian, ananda tak mungkin menjadi seperti yang sekarang. Apa yang ananda peroleh hari ini belum mampu membayar segala kasih sayang dan perjuangan kalian. Mudah-mudahan skripsi ini merupakan hadiah terindah bagi mereka.
2. Bapak Dr. M. Dimiyati Huda, M.Ag selaku pembimbing 1, dan Bapak Ibnu Hajar Ansori M.Th.I selaku pembimbing 2, terima kasih atas bimbingan, arahan, dan pengetahuan yang berharga dalam menyusun skripsi ini.
3. Teman-teman yang memberikan motivasi. Terima kasih kepada Evi Dwi Intan Mey Prafitia, Mas Ikhwan, dan teman-teman lain yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menghadapi tantangan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang bermanfaat bagi bidang studi ini. Terima kasih atas segala dukungan dan doa yang diberikan.

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD SIROJUL MUNIR

NIM : 9338.071.19

Program Studi : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

Fakultas : USHULUDDIN DAN DAKWAH

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 4 Juni 2023

Yang membuat pernyataan

**MUHAMMAD SIROJUL MUNIR**

NIM. 9338.071.19

## ABSTRAK

MUHAMMAD SIROJUL MUNIR, 2023. TERM SIHIR DALAM AL-QUR'AN (Analisis Persamaan dan Perbedaannya dengan Istilah Perdukunan), Skripsi, Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri. Pembimbing (1) Dr. M. Dimiyati Huda, M.Ag dan (2) Ibnu Hajar Anshori, M. Th. I

Kata Kunci : Sihir, Dukun, dan al-Qur'an.

Al-Qur'an telah banyak menerangkan tentang istilah sihir, perbuatan sihir merupakan salah satu perbuatan yang dilarang Allah SWT, karena di dalam al-Qur'an pun telah dijelaskan bahwa sihir lebih banyak mudharatnya dari pada manfaatnya. Adapun istilah-istilah perdukunan dikatakan sebagai orang-orang yang ahli dalam suatu hal. Persamaan dan perbedaan dengan istilah perdukunan menjadi satu keunikan dan maksud dari penelitian ini. Oleh karena itu, penulis berusaha mengkaji term sihir dalam perspektif al-Qur'an, kemudian dari hasil kajian tersebut penulis gunakan untuk menganalisis persamaan dan perbedaannya dengan istilah perdukunan.

Penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*library research*) yang dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang sesuai dengan tema menggunakan data primer berupa al-Qur'an dan sumber data sekunder berupa kitab-kitab klasik dan kontemporer, buku, jurnal, dan skripsi yang membahas term sihir dalam al-Qur'an. Metode yang digunakan yaitu deskriptif analitis.

Dari hasil telaah data dan analisisnya, penulis mengambil kesimpulan bahwa term sihir berdasarkan perspektif al-Qur'an dimaknai oleh para mufassir sebagai suatu tipu daya, meminta selain kepada Allah, sihir sebagai sulam mata, sihir sebagai akhir malam, sihir sebagai ilmu, sihir sebagai orang gila, sihir pembohong, dan sihir memutar balikkan fakta. Sihir secara historis, menurut al-Qur'an, dianggap sebagai praktik yang melanggar ajaran agama dan dilarang oleh Allah. al-Qur'an secara tegas menyebutkan tentang sihir sebagai perbuatan jahat dan mengarahkan umat Muslim untuk menjauhinya. Istilah sihir dengan istilah perdukunan memiliki persamaan dan perbedaan tersendiri. Seperti sihir itu sendiri adalah hasil dari perbuatan yang dilakukan oleh tukang sihir, sedangkan istilah perdukunan meliputi orang-orang yang memiliki keahlian khusus.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi berjudul “TERM SIHIR DALAM AL-QUR’AN (Analisis Persamaan dan Perbedaannya dengan Istilah Perdukunan )” ini dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Wahidul Anam, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Kediri.
2. Bapak Dr. H. A. Halil Thahir, M. H. I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.
3. Bapak Dr. Khaerul Umam, M.Ud. selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri
4. Bapak Dr. M. Dimiyati Huda, M.Ag dan Bapak Ibnu Hajar Ansori M.Th.I selaku pembimbing, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, mengarahkan dan memberi dorongan serta motivasi demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Segenap Dosen serta Seluruh Staf Civitas Akademik IAIN Kediri yang telah banyak memberikan banyak pengajaran, ilmu serta sumbangsih dalam pemrograman skripsi ini.

6. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Soim dan Ibunda Sholihah serta adik Muhammad Kholid Hasan yang telah bersabar dan selalu mendo'akan penulis untuk menyelesaikan skripsi demi tercapainya cita-cita.
7. Semua pihak yang ikut andil dalam membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini, baik teman kampus dan teman-teman yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat penulis.

Semoga mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT dan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin. Penulis menyadari dengan segenap kerendahan hati, bahwa dalam penyelesaian skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini.

Kediri, 4 Juni 2023  
Penulis

**Muhammad Sirojul Munir**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ya
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
آ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Ḍammah</i>	U	U

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ... / إ... / أ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
إ... / ي...	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
أ... / و...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*  
يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. Ta' Marbutah

*Transliterasi* untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-aṭfāl*  
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madīnah al-faḍīlah*  
الْحِكْمَةُ : *Al-ḥikmah*

#### 5. Syaddah (tasydīd)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbanā*  
نَجِّنَا : *Najjainā*  
الْحَجُّ : *Al-ḥajj*  
عَدُّو : *'aduwwun*

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٍّ : ‘alī (bukan ‘aliyy atau ‘aly)

عَرَبِيٍّ : ‘arabī (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-bilādua*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta‘murūna*

النَّوْءُ : *Al-nau’*

شَيْءٌ : *Syai’un*

أُمْرٌ : *Umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fī Zilāl al-Qur'ān, Al-sunnah qabl al-tadwīn.*

## 9. Lafz al-jalālah (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*, بِاللَّهِ : *billāhī*.

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh.*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf

awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Contoh:

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazāli



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTO.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Telaah Pustaka .....	9
F. Kerangka Teori .....	14
G. Metode Penelitian .....	17
H. Sistematika Pembahasan.....	19
<b>BAB II TERM SIHIR DAN ISTILAH PERDUKUNAN .....</b>	<b>21</b>
A. Term Sihir .....	21
B. Asal-usul Sihir .....	24
C. Macam-Macam Sihir .....	34
D. Hukum Sihir Menurut Ulama' .....	38
E. Istilah Perdukunan .....	39
<b>BAB III SIHIR DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN .....</b>	<b>50</b>
A. Varian Bentuk Derivasi Lafadz Sihir Dalam Al-Qur'an .....	50
B. Ayat-Ayat Sihir Dalam Al-Qur'an.....	52
C. Tartib Ayat Sihir .....	60

D.	Makiyyah Dan Madaniyyah.....	60
E.	Cakupan Makna Kata Sihir Dalam Al-Qur'an.....	61
F.	Asbabun Nuzul.....	65
G.	Munasabah Ayat .....	68
<b>BAB IV ANALISIS PERSAMAAN DAN PERBEDAAN ISTILAH SIHIR DENGAN ISTILAH PERDUKUNAN .....</b>		<b>69</b>
A.	Sihir Perspektif Ulama' Tafsir .....	69
B.	Analisis Persamaan dan Perbedaan istilah sihir dengan istilah perdukunan 98	
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>114</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>117</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 : Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>11</b>
<b>Tabel 3.1 : Derivasi Kata Sihir.....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 3.2 : Tartib Ayat Sihir.....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 3.3 : Pembagian Makiyyah Madaniyyah Ayat sihir.....</b>	<b>60</b>